

WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR ~~407~~ TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN *ROAD MAP* KOTA KREATIF BERBASIS SENI MEDIA
DAN *CITY BRANDING* KOTA YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota yang berpijak pada nilai keistimewaan dengan penguatan ekosistem ekonomi kreatif melalui potensi unggulan di bidang seni, budaya, sosial, serta potensi ekonomi lain; maka perlu ditetapkan *Road Map* Kota Kreatif Berbasis Seni Media sebagai acuan dalam pembentukan dan pengembangan Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif dunia;
- b. bahwa dalam rangka percepatan pencapaian terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif dunia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka diperlukan penguatan peran seluruh warga, *stakeholder*, dan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui gerakan bersama *city branding* Kota Yogyakarta;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Walikota Yogyakarta tentang Penetapan *Road Map* Kota Kreatif Berbasis Seni Media dan *City Branding* Kota Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;

2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif;
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025; dan
5. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA TENTANG PENETAPAN *ROAD MAP* KOTA KREATIF BERBASIS SENI MEDIA DAN *CITY BRANDING* KOTA YOGYAKARTA.
- KESATU : Menetapkan *Road Map* Kota Kreatif Berbasis Seni Media sebagai acuan dalam pembentukan dan pengembangan Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif dunia dengan uraian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.
- KEDUA : Menetapkan *City Branding* Kota Yogyakarta sebagai identitas Kota Yogyakarta atas potensi yang dimiliki, serta menjadi jaminan kualitas bagi pengguna produk dan jasa Kota Yogyakarta baik lokal, nasional, hingga global dengan uraian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.
- KETIGA : *City Branding* Kota Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA sebagai identitas Kota Yogyakarta yang menjadi kebanggaan seluruh warga, *stakeholder*, dan Pemerintah Kota Yogyakarta.
- KEEMPAT : Perangkat Daerah mendukung terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif dunia dengan melaksanakan *Road Map* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi:
- a. Perencanaan;
 - b. Penganggaran;
 - c. Pelaksanaan; dan
 - d. Evaluasi.

KELIMA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 6 Oktober 2021

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Tembusan:

1. Wakil Walikota Yogyakarta;
 2. Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta;
 3. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta;
 4. Kepala Bappeda Kota Yogyakarta;
 5. Kepala Dinas Kominfosan Kota Yogyakarta;
 6. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta;
 7. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta;
 8. Kepala Dinas Perindustrian Koperasi UKM Kota Yogyakarta;
 9. Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta;
 10. Seluruh Bagian Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta.
-

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 407 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN *ROAD MAP* KOTA KREATIF
BERBASIS SENI MEDIA DAN *CITY BRANDING*
KOTA YOGYAKARTA

ROAD MAP KOTA KREATIF YOGYAKARTA



LATAR BELAKANG

- Pengembangan Kota Yogyakarta Sebagai Ekosistem Kreatif
- Sumber daya terbarukan sebagai penggerak Ekraf di Yogyakarta
- Perkembangan Terknolog membentuk struktur ekonomi baru, Ekonomi Kreatif
- Usaha pemerintah untuk membentuk kota yang atraktif dan kreatif masih kurang.



TUJUAN

- Menyusun langka strategis dalam menciptakan ekosistem Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif yang berdaya saing global melalui penguatan ekosistem dalam kelambagaan ekonomi kreatif sebagai Engine Kota Kreatif dan terbentuk nya kolaborasi kerja berdampak dari unsur hexahelic pemangku kepentingan
- Menciptakan kesempatan kerja dan jaringan kerja baru yang berpihak pada nilai seni dan budaya serta sumber daya lokal sehingga menyejahterakan masyarajat dan meningkatkan pendapatan daerah kota Yogyakarta sebagai sebuah kota kreatif global
- Mengoptimalkan potensi dan dan melindungi hasil kreativitas pelaku Giat kreativitas dengan mengurustamakan Ekonomi Kretaif dalam rencana pembangunan Kota Yogyakarta



SASARAN

- Menyusun langka strategis dalam menciptakan ekosistem Kota Yogyakarta sebagai kota kreatif yang berdaya saing global melalui penguatan ekosistem dalam kelambagaan ekonomi kreatif sebagai Engine Kota Kreatif dan terbentuk nya kolaborasi kerja berdampak dari unsur hexahelic pemangku kepentingan
- Menciptakan kesempatan kerja dan jaringan kerja baru yang berpihak pada nilai seni dan budaya serta sumber daya lokal sehingga menyejahterakan masyarajat dan meningkatkan pendapatan daerah kota Yogyakarta sebagai sebuah kota kreatif global
- Mengoptimalkan potensi dan dan melindungi hasil kreativitas pelaku Giat kreativitas dengan mengurustamakan Ekonomi Kretaif dalam rencana pembangunan Kota Yogyakarta

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMKOT JOGJA

Road Map PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA JOGJA 2020-2022

1. Membentuk Komite Ekonomi Kota Jogja
2. Penyusunan database potensi ekonomi kreatif di Kota Jogja
3. Memuliakan kreativitas masyarakatnya dengan aktivasi ruang publik dari lahan dan bangunan pemerintah yang tak terpakai menjadi public creative space yang ramah lingkungan dan sosial
4. Membuat payung hukum untuk pengembangan ekosistem ekonomi kreatif kota Jogja
5. Membuat Dewan Kurator kota, untuk mengelola kualitas tata kota.
6. Pendampingan creativepreneur lokal.
7. Festival kreatif untuk asrama pelajar/mahasiswa se-Indonesia di Jogja
8. Penghargaan pada tokoh pejuang ekonomi kreatif Jogja.
9. Penguatan identitas (narasi/stroty telling) kampung.
10. Menumbuhkan simpul-simpul lokus kreatifitas di kampung dan pinggiran.
11. Membangun taman tematik yang berbasis kearifan sejarah/budaya asli Jogja.
12. Inkubator wirausaha di bidang ekonomi kreatif yang berfokus pada pengembangan SDM.
13. Repositioning museum sebagai kata kerja, a living musem, menjadi inkubator ekosistem kreatif agar bisa terkoneksi dengan generasi milenial.
14. Penghargaan untuk local champions di bidang pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.
15. Mendaftarkan Kota Jogja menjadi kota kreatif dunia UCCN di bidang Media Arts.
16. Program penataan pinggiran sungai.
17. Membangun infrastruktur digital untuk mendukung ekosistem kota kreatif.
18. Menumbuhkan lokus-lokus digital yang merepresenyasi potensi kreatif kota.
19. Membuat program capacity building untuk SDM Kreatif naik kelas menuju penciptaan industri kreatif berstandar nasional dan/atau internasional.

Road Map PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA JOGJA 2020-2025

1. Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif untuk Media Arts
2. Membangun pusat pengembangan SDM kreatif dengan berskala nasional.
3. Menjadi kota kreatif dunia UCCN di bidang Media Arts. Membangun jejaring dengan kota-kota kreatif berskala global. Pemanfaatan laboratorium universitas sebagai sarana eksperimentasi ekonomi kreatif kota (urban lab).
4. Pengembangan kebijakan anggaran yang dinamis dan sistematis dengan proyeksi anggaran per kuartal atau per semester (tidak lagi per tahun karena tidak kontekstual dengan jamannya).
5. Membangun pusat riset dan studi pengembangan budaya dan ekonomi kreatif.
6. Menjalin simpul-simpul ekosistem kreatif berbasis kampung dengan kolaborasi bersama berskala kota.
9. Ruang terbuka publik di kota Jogja menjadi galeri seni publik (galeri seni terbesar di dunia).
10. Ekspansi menuju jejaring nasional dan internasional
11. Pelestarian seni budaya keterlanjutan dengan sistem konservasi kesenian dan kebudayaan yang berkelanjutan.
12. Membangkitkan simpul-simpul kreatifivitas di sekolah dan kampus.
13. Membangun fasilitas ruang publik yang ramah disabilitas
14. Membangun sistem pemerintahan kota yang dikelola dengan sistem digital, transparan, adil dan jujur.
15. Terbukanya akses dan partisipasi masyarakat untuk terlibat membangun kotanya.

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMKOT JOGJA

Road Map PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA JOGJA 2020-2030

1. Kota Jogja Menjadi Kota Kreatif Dunia (*City of Creators*).
2. Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif Dunia untuk Media Arts.
3. Mewujudkan kota yang welas asih dan inklusif, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4. Mewujudkan Green City, kota yang tumbuh bersama lingkungan yang lestari.
5. Memelihara kearifan sejarah, dengan menghidupkan museum dalam event-event kreatif yang melibatkan anak-anak muda.
6. Mampu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi pada titik terendah.
14. Membangun teknologi yang memanfaatkan energi terbarukan dan berkelanjutan.

PROGRAM JANGKA PENDEK 2021-2022

1. Pembentukan Kelembagaan Komite Ekonomi Kreatif Kota dan penguatan kelembagaan dengan membentuk payung hukum untuk pengembangan ekosistem kreatif kota Jogja. Tugas Komite Ekonomi Kreatif Kota:
 - a. Kuratorial aktivasi ruang
 - b. Tata kelola ruang dan event
 - c. Pengembangan urban lab dan inkubator ekonomi kreatif
 - d. Membuat blueprint program pengembangan ekonomi kreatif kota
 - e. Optimalisasi fungsi Command Centre untuk pengembangan ekonomi kreatif
 - f. Percepatan pelayanan, transparansi, dan pemberian insentif kepada investo
2. *Capacity Building Management*
 - a. Penyusunan database potensi ekonomi kreatif di Kota Jogja
 - b. Membuat program capacity building untuk SDM Kreatif naik kelas menuju penciptaan industri kreatif berstandar nasional dan/atau internasional yang terintegrasi dengan
 - c. Pendampingan creativepreneur lokal.
 - d. Penghargaan pada tokoh pejuang ekonomi kreatif Jogja.
 - e. Penghargaan untuk local champions di bidang pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.
3. Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif
 - a. Menumbuhkan simpul-simpul lokus kreatifitas di kampung dan pinggiran.
 - b. Menumbuhkan lokus-lokus digital yang merepresentasi potensi kreatif kota.
 - c. Membangun infrastruktur digital untuk mendukung ekosistem kota kreatif.
 - d. Kajian Pengembangan Kotabaru Creative Park
 - e. Kajian Pengembangan Jogja Creative Hub di rumah Dinas Wawali
 - f. Kajian Pengembangan Digital Valley
4. Aktivasi Ruang dan Tata Kelola Event
 - a. Memuliakan kreativitas masyarakatnya dengan aktivasi ruang publik dari lahan dan bangunan pemerintah yang tak terpakai menjadi public creative space yang ramah lingkungan dan sosial.
 - b. Repositioning museum sebagai kata kerja, a living museum, menjadi inkubator ekosistem kreatif agar bisa terkoneksi dengan generasi milenial.
 - c. Program penataan pinggiran sungai.
 - d. Aktivasi ruang Jalan Suroto dan kawasan Kotabaru, Jl Jend.Sudirman, Jl. Margoutomo, Jl. Malioboro
 - e. Aktivasi ruang Embung Giwangan
 - f. Aktivasi ruang kreatif Taman Pintar
 - G. Aktivasi kampung kreatif dengan narasi lokal

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

PROGRAM JANGKA PENDEK 2021-2022

5. City Branding
 - a. Penguatan identitas (narasi/story telling) kampung.
 - b. Festival kreatif untuk asrama pelajar/mahasiswa se-Indonesia di Jogja
 - c. Mendaftarkan Kota Jogja menjadi kota kreatif dunia UCCN di bidang Media Arts.
6. Program Percepatan Pemulihan Dampak Pandemi
 - a. Pendampingan dan fasilitasi modal UMKM
 - b. Penguatan pemasaran produk melalui digital/online marketplace (e-commerce)

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
1. Pembentukan Kelembagaan Komite Ekonomi Kreatif Kota dan penguatan kelembagaan dengan membentuk payung hukum untuk pengembangan ekosistem kreatif kota Jogja Tugas Komite Ekonomi Kreatif Kota : <ol style="list-style-type: none"> a. Kuratorial aktivasi ruang b. Tata kelola ruang dan event c. Pengembangan urban lab dan inkubator ekonomi kreatif d. Membuat blueprint program pengembangan ekonomi kreatif kota e. Optimalisasi fungsi Command Centre untuk pengembangan ekonomi kreatif Percepatan pelayanan, transparansi, dan pemberian insentif kepada investor 	Walikota, Sekretariat Daerah, BAPPEDA, Biro Hukum, JCS (mewakili komunitas), Jogfest	2021-2022	
2. <i>Capacity Building Management</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan database potensi ekonomi kreatif di Kota Jogja b. Membuat program capacity building untuk SDM Kreatif naik kelas menuju penciptaan industri kreatif berstandar nasional dan/atau internasional yang terintegrasi dengan gandeng gendong. c. Pendampingan creativepreneur lokal. d. Penghargaan pada tokoh pejuang ekonomi kreatif Jogja. Penghargaan untuk local champions di bidang pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.	BAPPEDA, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Perempuan, BPS, Rumah Kreatif Jogja	2021 - 2022	

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
3. Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif <ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan simpul-simpul lokus kreatifitas di kampung dan pinggiran. b. Menumbuhkan lokus-lokus digital yang merepresenyasi potensi kreatif kota. c. Membangun infrastruktur digital untuk mendukung ekosistem kota kreatif. d. Kajian Pengembangan Kotabaru Creative Park e. Kajian Pengembangan Jogja Creative Hub di rumah Dinas Wawali f. Kajian Pengembangan Digital Valley 	BAPPEDA, Dinas PUPR, Dinas Perijinan, Dinas Pariwisata, JCS, Jogfest	2021 - 2022	
4. Aktivasi Ruang dan Tata Kelola Event <ul style="list-style-type: none"> a. Memuliakan kreativitas masyarakatnya dengan aktivasi ruang publik dari lahan dan bangunan pemerintah yang tak terpakai menjadi public creative space yang ramah lingkungan dan sosial. b. Repositioning museum sebagai kata kerja, a living museum, menjadi inkubator ekosistem kreatif agar bisa terkoneksi dengan generasi milenial. c. Program penataan pinggiran sungai. d. Aktivasi ruang Jalan Suroto dan kawasan Kotabaru, Jl Jend.Sudirman, Jl. Margoutomo, Jl. Malioboro e. Aktivasi ruang Embung Giwangan f. Aktivasi ruang kreatif Taman Pintar G. Aktivasi kampung kreatif dengan narasi lokal 	BAPPEDA, Dinas Pariwisata, Dinas Perijinan, BP2KY, JCS, Jogfest	2021 - 2022	
5. City Branding <ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan identitas (narasi/story telling) kampung. b. Festival kreatif untuk asrama pelajar/mahasiswa se-Indonesia di Jogja c. Mendaftarkan Kota Jogja menjadi kota kreatif dunia UCCN di bidang Media Arts. 	BAPPEDA, Dinas Pariwisata, Dinas Perijinan, BP2KY, JCS, Jogfest	2021 - 2022	

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
3.	Program Percepatan Pemulihan Dampak Pandemi a. Pendampingan dan fasilitasi modal UMKM b. Penguatan pemasaran produk melalui digital/online marketplace (e-commerce)	BAPPEDA, Dinas Perijinan dan Permodalan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	2021 - 2022

ROAD MAP PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA JOGJA

PROGRAM JANGKA MENENGAH 2020-2025

1. Penguatan Kelembagaan
 - a) Pengembangan kebijakan anggaran yang dinamis dan sistematis dengan proyeksi anggaran per kuartal atau per semester (tidak lagi per tahun karena tidak kontekstual dengan jamannya).
 - b) Membangun sistem pemerintahan kota yang dikelola dengan sistem digital, transparan, adil dan jujur.
2. Capacity Building Management
 - a) Pelestarian seni budaya keterlanjutan dengan sistem konservasi kesenian dan kebudayaan yang berkelanjutan.
 - b) Terbukanya akses dan partisipasi masyarakat untuk terlibat membangun kotanya.
3. Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif
 - a) Membangun pusat pengembangan SDM kreatif dengan berskala nasional.
 - b) Membangun pusat riset dan studi pengembangan budaya dan ekonomi kreatif.
 - c) Membangkitkan simpul-simpul kreatifitas di sekolah dan kampus.
 - d) Pengembangan Jogja Creative Hub di rumah Dinas Wawali
 - e) Pengembangan Digital Valley
 - f) Pengembangan infrastruktur digital.
 - g) Optimalisasi Jogja Smart Service untuk pengembangan ekonomi kreatif
4. Aktivasi Ruang dan tata Kelola event.
 - a) Pemanfaatan laboratorium universitas sebagai sarana eksperimentasi ekonomi kreatif kota (urban lab).
 - b) Ruang terbuka publik di kota Jogja menjadi galeri seni publik (galeri seni terbesar di dunia).
 - b) Membangun fasilitas ruang publik yang ramah disabilitas
5. City Branding Management
 - a) Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif untuk Media Art
 - b) Jogja sebagai Unesco Creative City of Media Arts
 - c) Membangun jejaring dengan kota-kota kreatif berskala global
6. Program Percepatan Pemulihan Dampak Pandemi
 - a) Pendampingan dan fasilitasi modal UMKM
 - b) Penguatan pemasaran produk melalui digital/online marketplace (e-commerce)

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
1.	<p>Penguatan Kelembagaan</p> <p>a) Pengembangan kebijakan anggaran yang dinamis dan sistematis dengan proyeksi anggaran per kuartal atau per semester (tidak lagi per tahun karena tidak kontekstual dengan jamannya).</p> <p>b) Membangun sistem pemerintahan kota yang dikelola dengan sistem digital, transparan, adil dan jujur.</p>	Walikota, Sekretariat Daerah, BAPPEDA, Biro, Hukum, JCS (mewakili komunitas), Jogfest	2023-2025
2.	<p>Capacity Building Management</p> <p>a) Pelestarian seni budaya keterampilan dengan sistem konservasi kesenian dan kebudayaan yang berkelanjutan.</p> <p>b) Terbukanya akses dan partisipasi masyarakat untuk terlibat membangun kotanya.</p>	BAPPEDA, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Perempuan, BPS, Rumah Kreatif Jogja	2023-2025
3.	<p>Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif</p> <p>a) Membangun pusat pengembangan SDM kreatif dengan berskala nasional.</p> <p>b) Membangun pusat riset dan studi pengembangan budaya dan ekonomi kreatif.</p> <p>c) Membangkitkan simpul-simpul kreatifitas di sekolah dan kampus.</p> <p>d) Pengembangan Jogja Creative Hub di rumah Dinas Wawali</p> <p>e) Pengembangan Digital Valley</p> <p>f) Pengembangan infrastruktur digital.</p> <p>g) Optimalisasi Jogja Smart Service untuk pengembangan ekonomi kreatif</p>	BAPPEDA, Dinas PUPR, Dinas Perijinan, Dinas Pariwisata, JCS, Jogfest	2023-2025

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
4.	<p>Aktivasi Ruang dan tata Kelola event.</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pemanfaatan laboratorium universitas sebagai sarana eksperimentasi ekonomi kreatif kota (urban lab).b) Ruang terbuka publik di kota Jogja menjadi galeri seni publik (galeri seni terbesar di dunia).c) Membangun fasilitas ruang publik yang ramah disabilitasd) Aktivasi ruang Jalan Suroto dan kawasan Kotabaru, Jl Jend.Sudirman, Jl. Margoutomo, Jl. Malioboroe) Aktivasi ruang Embung Giwanganf) Aktivasi ruang kreatif Taman Pintarg) Aktivasi kampung kreatif dengan narasi lokal	BAPPEDA, Dinas Pariwisata, Dinas Perijinan, BP2KY, JCS, Jogfest	2023-2025
5.	<p>City Branding</p> <ul style="list-style-type: none">a) Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif untuk Media Artb) Jogja sebagai Unesco Creative City of Media Artsc) Membangun jejaring dengan kota-kota kreatif berskala global	BAPPEDA, Diskominfo, Dinas Pariwisata, JCS, Jogfest	2023-2025
6.	<p>Program Percepatan Pemulihan Dampak Pandemi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pendampingan dan fasilitasi modal UMKMb) Penguatan pemasaran produk melalui digital/online marketplace (e-commerce)	BAPPEDA, Dinas Perijinan dan Permodalan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan,	2023-2025

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

ROAD MAP PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA JOGJA

PROGRAM JANGKA PANJANG 2020-2030

1. Penguatan Kelembagaan
2. *Capacity Building Management*
 - a) Membangun teknologi yang memanfaatkan energi terbarukan dan berkelanjutan.
 - b) melibatkan anak-anak muda.
 - c) Mampu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi pada titik terendah.
3. Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif
 - a) Pengembangan Kotabaru *Creative Park*
 - b) Pengembangan Jogja *Creative Hub* di rumah Dinas Wawali
 - c) Pengembangan *Digital Valley*
 - d) Pengembangan infrastruktur *digital*
4. Aktivasi Ruang dan Tata Kelola *Event*
 - a) Memelihara kearifan sejarah, dengan menghidupkan museum dalam *event-event* kreatif
 - b) Mewujudkan Green City, kota yang tumbuh bersama lingkungan yang lestari.
5. City Branding Management
 - a) Kota Jogja Menjadi Kota Kreatif Dunia (City of Creators).
 - b) Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif Dunia untuk Media Arts.
 - b) Mewujudkan kota yang welas asih dan inklusif, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
1.	Penguatan Kelembagaan	Walikota, Sekretariat Daerah, BAPPEDA, Biro Hukum, JCS (mewakili komunitas), Jogfest	2026-2030
2.	<i>Capacity Building Management</i> <ol style="list-style-type: none">a) Membangun teknologi yang memanfaatkan energi terbarukan dan berkelanjutan.b) melibatkan anak-anak muda.c) Mampu mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi pada titik terendah.	BAPPEDA, Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Perempuan, BPS, Rumah Kreatif jogja	2026-2030

PROGRAM-PROGRAM ROAD MAP KOTA KREATIF PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

NO.	Program	Stakeholder	Waktu Pelaksanaan
3.	<p>Pengembangan Lokus Kreatif dan Infrastruktur Kota Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pengembangan Kotabaru <i>Creative Park</i>b) Pengembangan Jogja <i>Creative Hub</i> di rumah Dinas Wawalic) Pengembangan <i>Digital Valley</i>d) Pengembangan infrastruktur <i>digital</i>	BAPPEDA, Dinas PUPR, Dinas Perijinan, Dinas Pariwisata, JCS, Jogfest	2026-2030
4.	<p>Aktivasi Ruang dan Tata Kelola <i>Event</i></p> <ul style="list-style-type: none">a) Memelihara kearifan sejarah, dengan menghidupkan museum dalam <i>event-event</i> kreatifb) Mewujudkan Green City, kota yang tumbuh bersama lingkungan yang lestari.	BAPPEDA, Dinas Pariwisata, Dinas Perijinan, BP2KY, JCS, Jogfest	2026-2030
5.	<p>City Branding Management</p> <ul style="list-style-type: none">a) Kota Jogja Menjadi Kota Kreatif Dunia (<i>City of Creators</i>).b) Kota Jogja sebagai Hub Ekonomi Kreatif Dunia untuk Media Arts.b) Mewujudkan kota yang welas asih dan inklusif, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	BAPPEDA, Diskominfo, Dinas Pariwisata, JCS, Jogfest	2026-2030

PROGRAM

Pengembangan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Kreatif

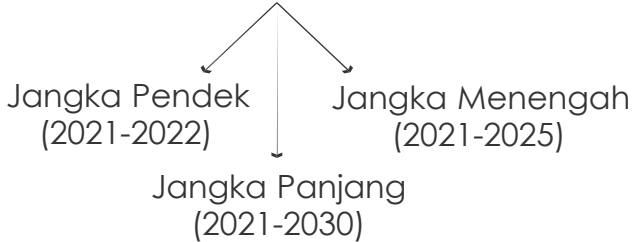


PEMODELAN

1. Pemerintah memfasilitasi program lintas OPD
2. Mengintegrasikan Program Ekonomi Kreatif termasuk Kota Kreatif
3. Sinergi antara pemangku kepentingan secara Hexahelix
4. Menciptakan Ekosistem yang Kondusif
5. Melakukan Pemetaan Potensi dan Keunggulan Kota
6. Sinergi Hexahelix Akademisi-Bisnis-Komunitas-Pemerintah-Media Massa- Institusi Keuangan



PROGRAM



STRATEGI

Aktivitas - Sinergi Hexahelix - Reaktivitas - Produk Unggulan Program Catha Ekadasa



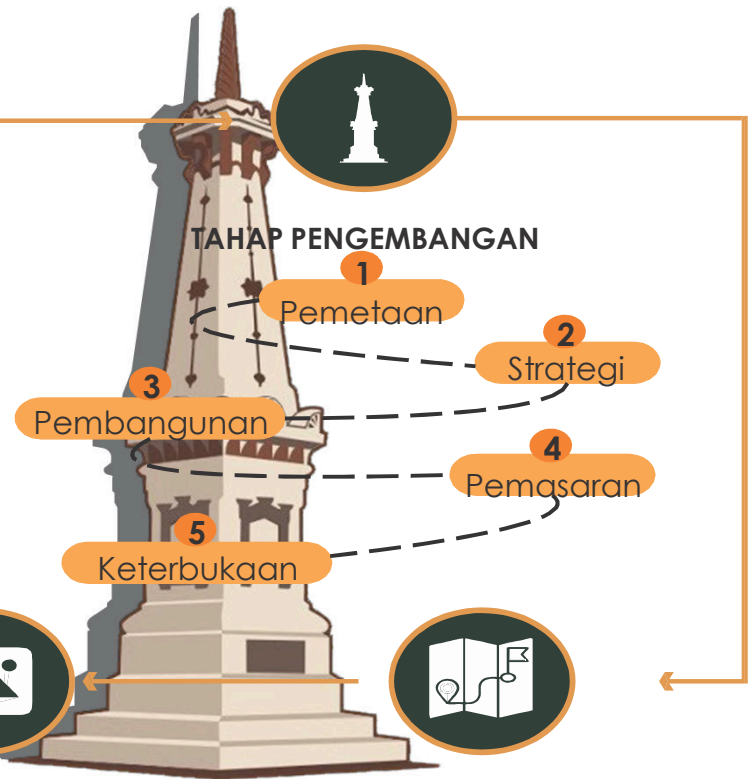
MEDIA ARTS

1. Pembentukan Komite Ekonomi Kreatif
2. Integrasi program Road Map Kota Kreatif dengan Program OPD
3. Pendampingan Komite Ekonomi Kreatif



PEMERINGKATAN

1. Media Art
2. Gastronomi
3. Craft & Art



WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 407 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN ROAD MAP KOTA KREATIF BERBASIS
SENI MEDIA DAN CITY BRANDING KOTA YOGYAKARTA



LOGO GUIDANCE

Sebagai identitas visual, logo yang berfungsi sebagai identitas, penanda, pengenal, pembeda yang dapat merepresentasikan *brand personality*.

Untuk itu, Pemerintah Kota Yogyakarta merasa perlu untuk menerapkan logo Kota Yogyakarta (Yogyakarta City) secara benar dan konsisten. Pedoman penerapan logo ini menjadi acuan dalam menerapkan logo pada berbagai media dengan berbagai teknik produksi. *Logo guidance* ini berisi pedoman dasar mengenai bentuk, ukuran, proporsi, susunan, warna logo dan pedoman penggunaannya.

Semoga dengan *logo guidance* ini, Logo Kota Yogyakarta sebagai bagian penting dari identitas visual dapat diterapkan secara benar dan konsisten, mewujudkan cerminan *brand* secara utuh, melalui citra yang positif.







SPIRIT KOTA YOGYAKARTA MEMBANGUN BUDAYA KREATIF YANG MENDUNIA

Logo ikonik YK menggunakan inisial huruf Y dan K, yang merepresentasi kata Y-OGYA dan K-ARTA dengan komposisi grafis yang miring ke atas melambangkan spirit dinamis, akseleratif dari setiap *stake holder* Kota Yogyakarta untuk selalu menghasilkan karya yang lebih baik, layanan yang lebih baik dan prestasi yang lebih baik. Huruf Y dan K ini saling melengkapi dan saling menguatkan, melambangkan spirit solidaritas dan gotong-royong dan persaudaraan. Warna merah (M: 100, Y: 100, K: 10) yang digunakan sebagai warna resmi logo ini adalah warna yang merupakan turunan dari Logo Jogja Istimewa, karena Kota Yogyakarta adalah bagian integral dari Jogja Istimewa. Warna merah juga membawa spirit keberanian untuk mewarnai zaman baru (masa depan) berbekal akar budaya Kota Yogyakarta, menjadikannya fondasi yang kokoh untuk mewujudkan Kota Yogyakarta yang mendunia dengan kreativitas, keunikan karakter budaya dan kearifan lokalnya. Warna merah ini juga menjadi bagian dari warna bendera merah putih, menggambarkan Kota Yogyakarta yang menjunjung Spirit Indonesia Raya dengan segenap keberagaman budaya Nusantara.



A

Logogram

Icon logo yang menyimbolkan Y & K sebagai logo Kota Yogyakarta

B

Logotype (Variation)

Logotype bertuliskan Kota Yogyakarta, logotype ini ada beberapa variasi yang digunakan sesuai dengan keperluan.

Dalam aplikasinya, ukuran logo bisa sangat bervariasi sesuai medianya. Mulai dari kertas surat, banner, id card sampai billboard. Pada dasarnya, logo yang diaplikasikan harus tetap terbaca sesuai dengan medianya.

Grid sistem digunakan sebagai standar secara geometris, proporsi dan komposisi antar elemen logo tersebut.



Sebagai pedoman proporsi dan konfigurasi logo adalah satuan X, X adalah jarak antara logo Y & K. Jarak dan ukuran lain ditentukan dengan perbandingan satuan dasar X ini.

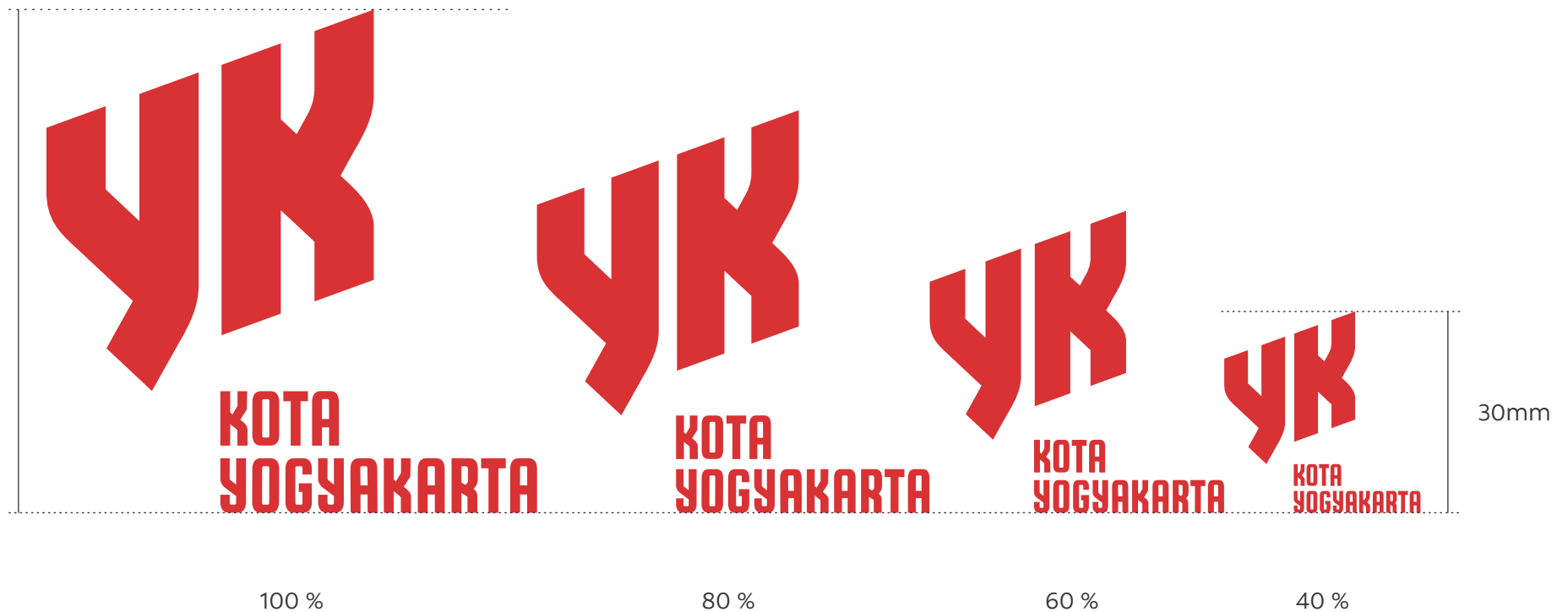


Dalam penerapannya, logo harus ditempatkan dalam suatu area yang disebut SAFE AREA, dimana dalam safe area tersebut tidak boleh ditempatkan obyek lain.

Safe area ini bertujuan memisahkan logo dari obyek lain sehingga logo lebih mudah terbaca. Safe area ini adalah bidang sekeliling logo sejarak x dari sisi terluar logo.



Untuk menjaga tingkat keterbacaan, maka dalam penerapannya, ukuran minimum untuk Logo Kota Yogyakarta sebaiknya tidak lebih kecil dari 30mm. Atau dapat menyesuaikan dengan teknik produksinya, dengan berdasar pada tingkat keterbacaan logo.





**KOTA
YOGYAKARTA**



**YOGYAKARTA
CITY**



**CITY OF
MEDIA ARTS**

Logo dengan 2 baris logotype



Logo dengan 1 baris logotype



Single Logo

PENERAPAN LOGO





Logogram yang terbuat dari 2 Karakter Abjad yaitu Y & K, yang dibuat khusus dan dirancang untuk logo Kota Yogyakarta.

**KOTA
YOGYAKARTA**

Logotype yang dibuat khusus dan dirancang untuk logo Kota Yogyakarta.

Font pendukung digunakan untuk kepentingan kolateral maupun publikasi (brand communication dan marketing communication). Dalam hal ini dipakai Font Family Rawson, dalam berbagai variannya (normal, italic, bold, bold italic), untuk berbagai keperluan, mulai dari headline, body copy, caption, disclaimer, dll.)



Rawson

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+

Rawson Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+

Rawson Extra Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+

Rawson Extra Light

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#\$%^&*()_+

Warna Utama:

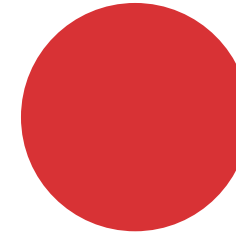
Logo **Kota Yogyakarta** memiliki warna utama yaitu merah.

Warna Pendukung:

Warna pendukung, sebagai pelengkap warna utama logo, yang digunakan pada elemen grafis, pada penerapan logo agar terbentuk tone/ image yang diinginkan. Warna Pendukung diambil dari turunan warna utama logo

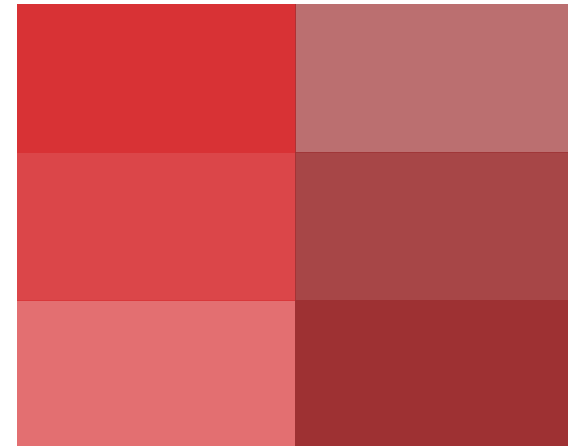


Warna Utama



C: 0 M: 100 Y: 100 K: 10
R: 216 G: 49 B: 53
#D83135

Warna Pendukung



Logo **kota Yogyakarta** apabila diterapkan dalam format berwarna/ full color, hanya direkomendasikan untuk diterapkan dengan warna utama yaitu Merah. Apabila Logo diatas warna selain putih, logo berubah menjadi putih.



Logo diatas background putih



Logo diatas background merah

Logo **Kota Yogyakarta** apabila diterapkan dalam format grayscale di atas latar belakang gray 10-50% ,logo menjadi format grayscale (warna hitam 100% pada logotype dan logogram) Apabila logo diterapkan dalam background grayscale di atas 50%, logo dibuat menjadi satu warna, warna putih.



90 %



80 %



70 %



60 %



50 %



40 %



30 %



20 %

Logo satu warna baik positif (diatas latar belakang terang), maupun negatif (logo di atas latar belakang gelap), biasanya dipakai pada teknik produksi yang hanya memungkinkan menggunakan format 1 warna, misalnya woodcarving, laser engraves, etsa, sticker cutting, watermark, letter sign, embosing, dll.



NEGATIF



POSITIF

Logo dengan warna merah dapat diaplikasikan diatas background berwarna putih, atau warna solid dengan opacity terang, dengan mempertimbangkan tingkat keterbacaan Logo. Logo menjadi warna putih apabila ditempatkan diatas background gelap, ataupun gradasi dan pattern.



Logo diatas warna putih



Logo diatas warna merah



Logo diatas warna gelap



Logo diatas warna terang

Logo apabila diterapkan diatas image, foto ataupun pattern, tetap memperhitungkan visibilitas, apabila background gelap bisa menggunakan warna logo putih, namun apabila image terang dan polos bisa diaplikasikan logo dengan warna merah.



Logo diatas background Image



Logo diatas background Image



Logo diatas background Image



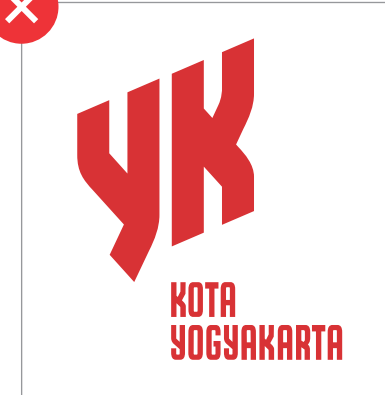
Logo diatas background Image



Penerapan yang disarankan



Dilarang memperbesar / memperkecil tanpa sesuai proporsi



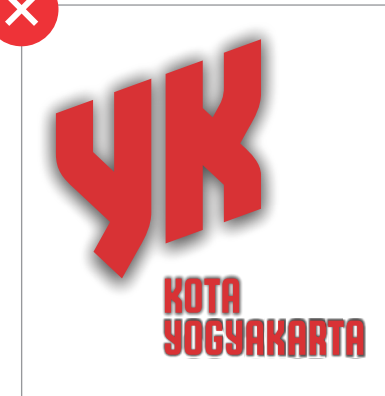
Dilarang memperbesar / memperkecil tanpa sesuai proporsi



Dilarang merubah konfigurasi



Dilarang merubah warna tanpa sesuai guide



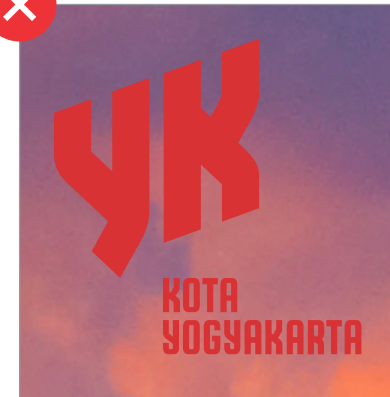
Dilarang memberi efek berlebih



Penerapan yang disarankan



Penerapan yang disarankan



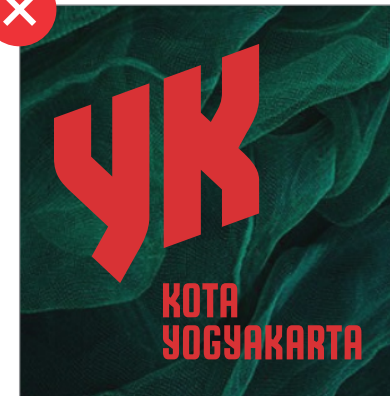
Logo berwarna merah diatas image langit yang tidak kontras



Logo berwarna merah diatas image pattern



Logo diatas image crowded



Logo berwarna merah diatas image gelap

SUPERGRAFIS



jogja
istimewa

jogja

Titik dalam huruf j berbentuk biji dan daun, lubang pada huruf g, melambangkan filosofi Cakra Manggilingan: wiji wutuh, wutah pecah, pecah tuwuh, dadi wiji, yang akan menjadi pedoman untuk pembangunan yang lestari dan selaras dengan alam untuk lingkungan hidup yang lebih baik.

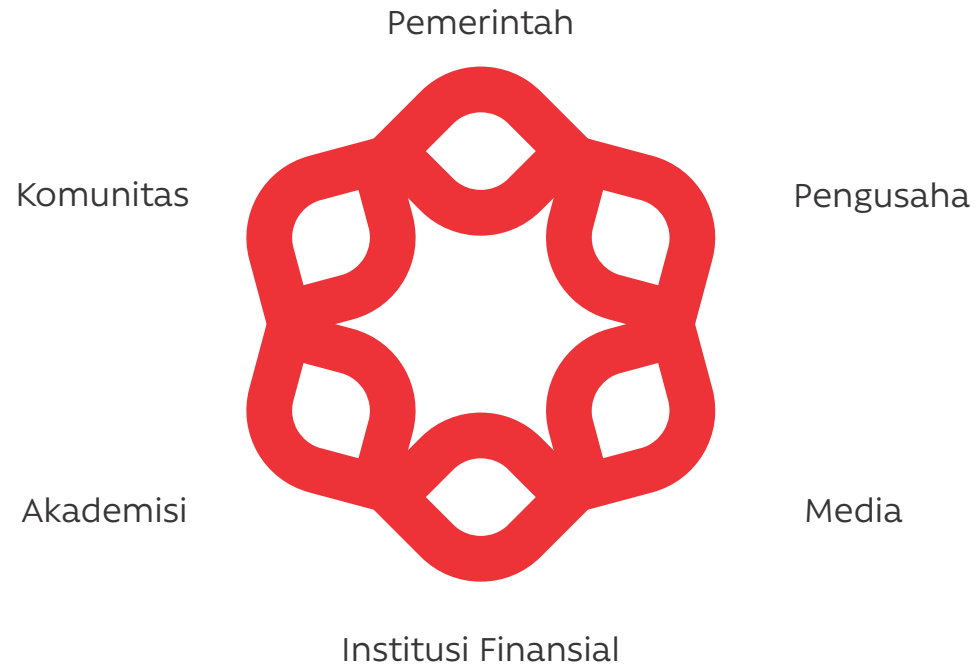


Filosofi Wiji Wutuh, Wutah Pecah, Pecah Tuwuh, Dadi Wiji

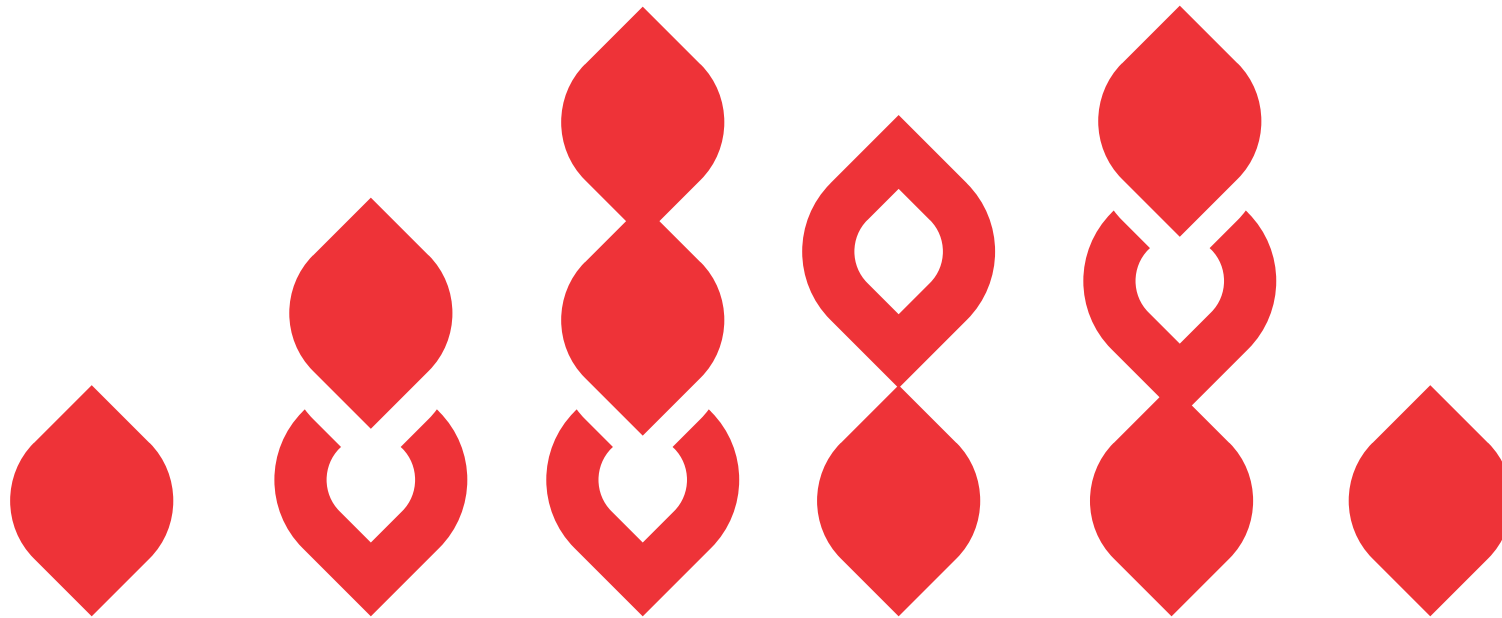
Ini akan mendasari perancangan Identity Kota Yogyakarta, sebagai bagian tak terpisahkan dari Jogja Istimewa

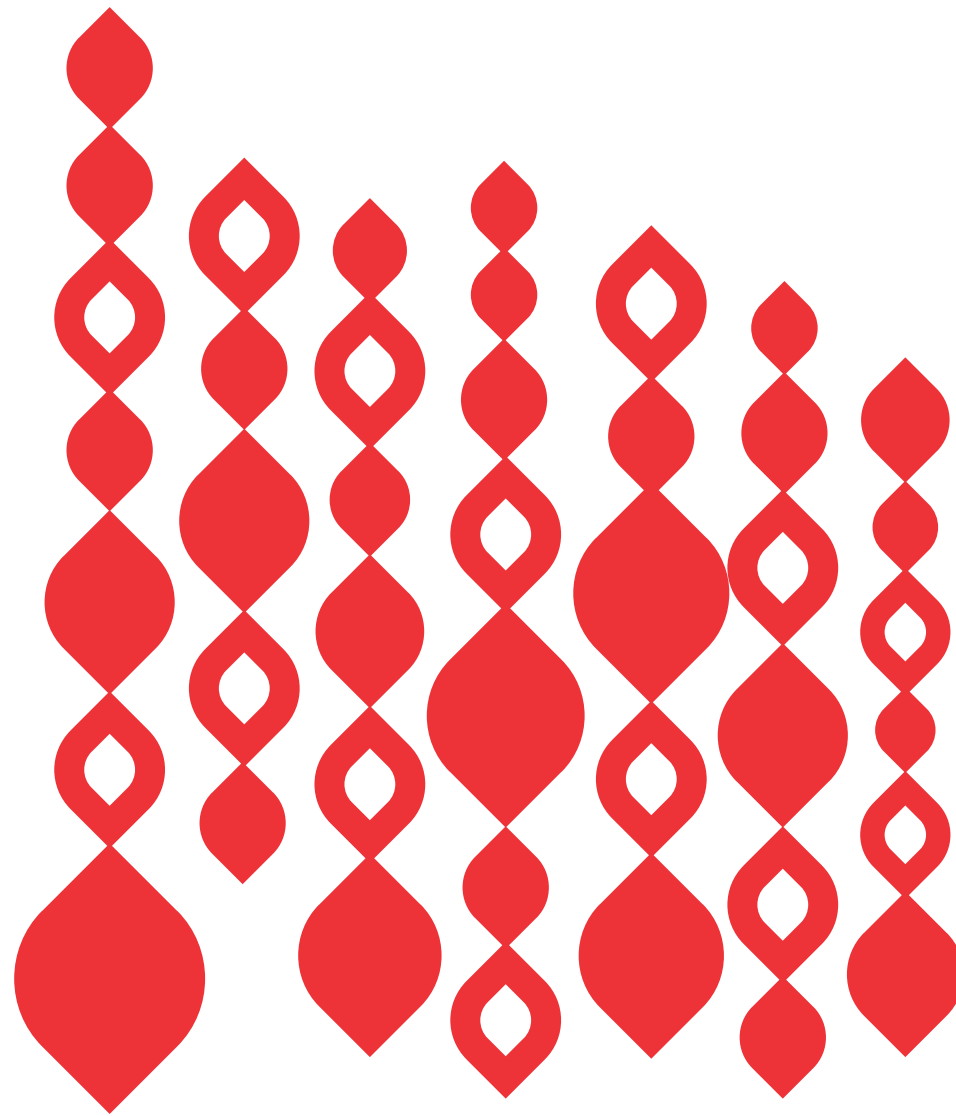


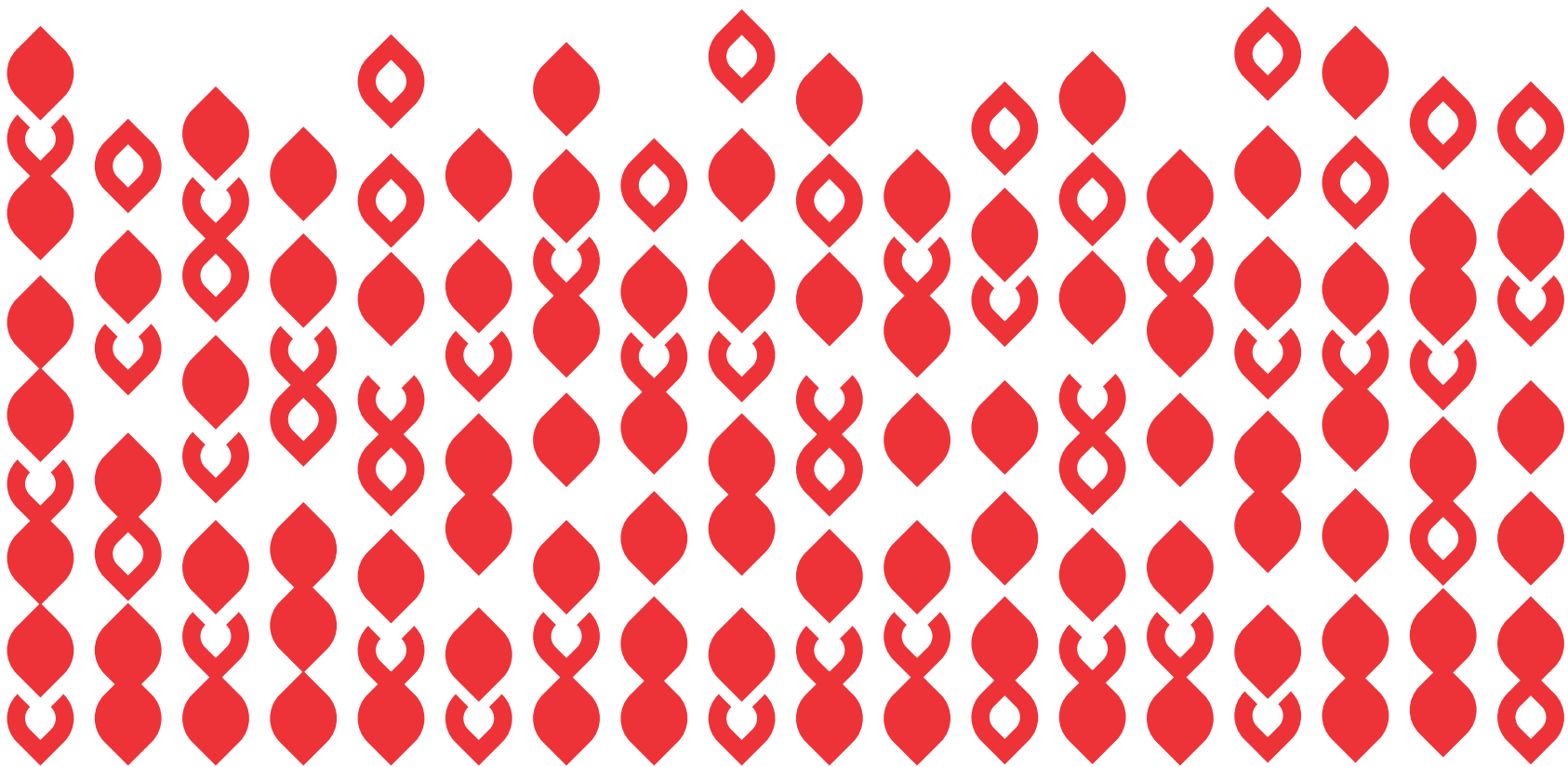
Spirit Perbaikan terus-menerus

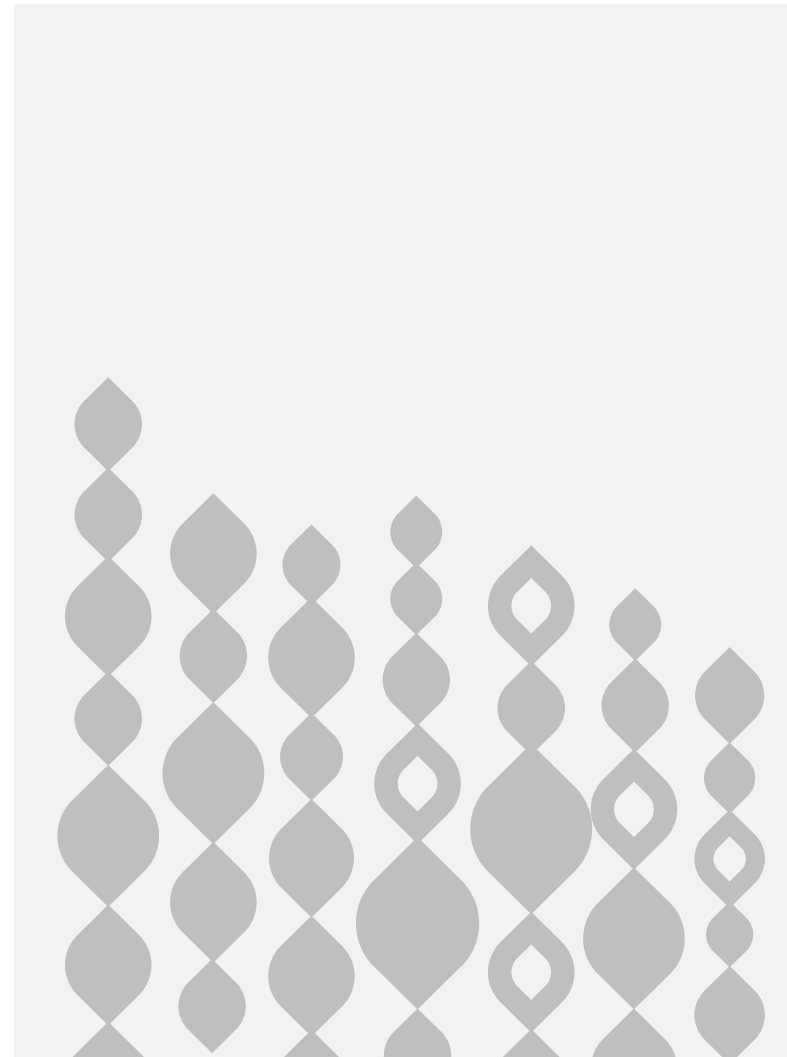
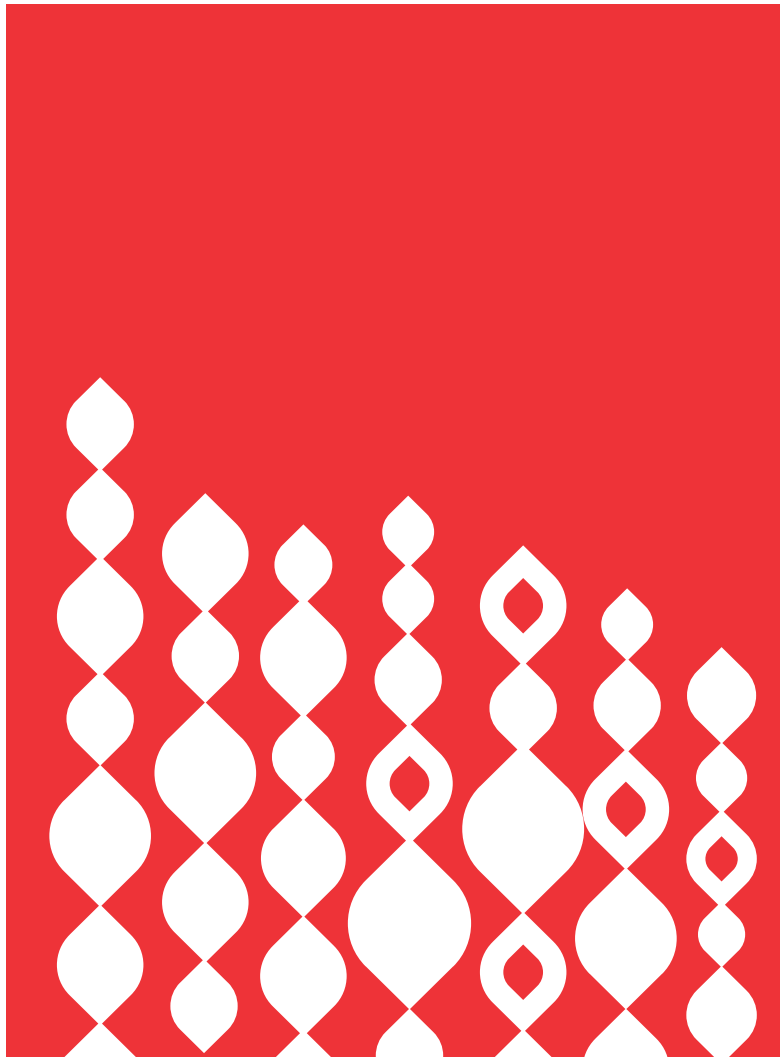


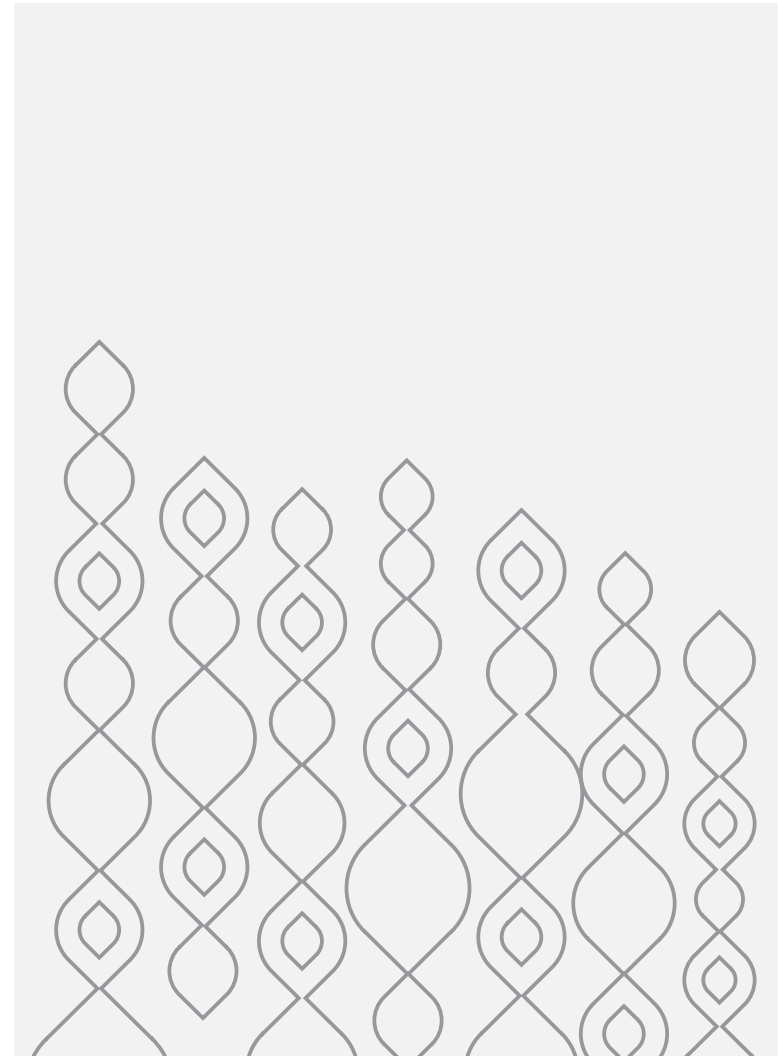
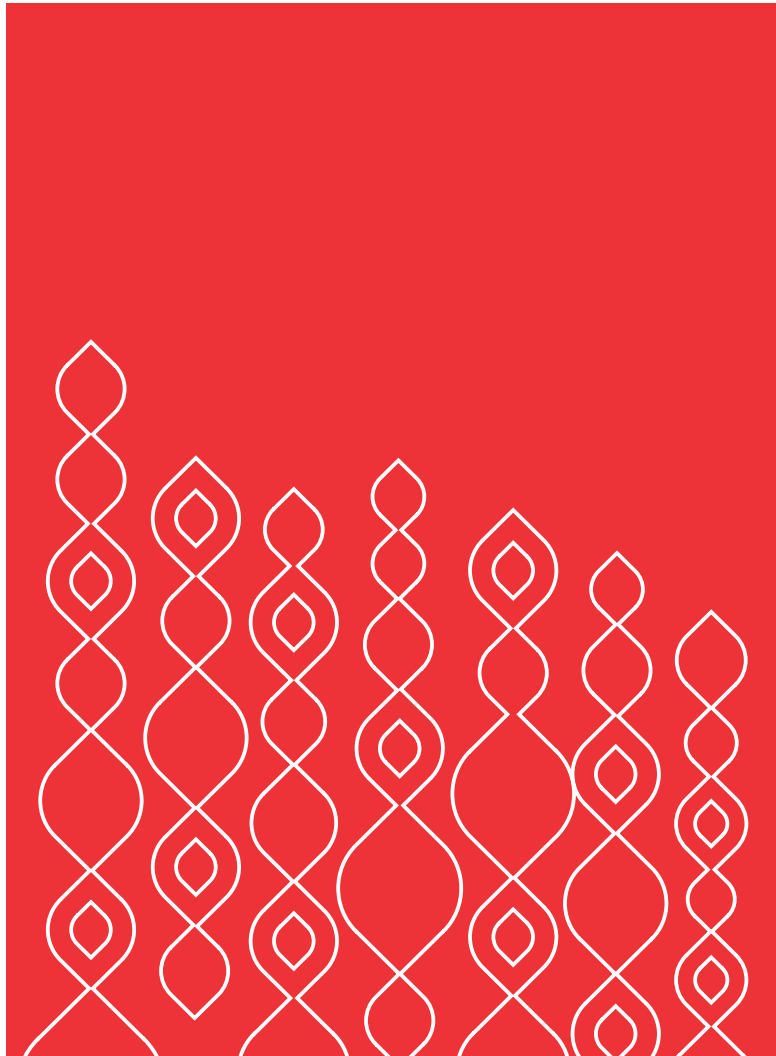
Perbaikan yang terus-menerus (infinity, continuous improvement), melibatkan sinergi hexahelix sebagai bagian fundamental ekosistem kota kreatif.

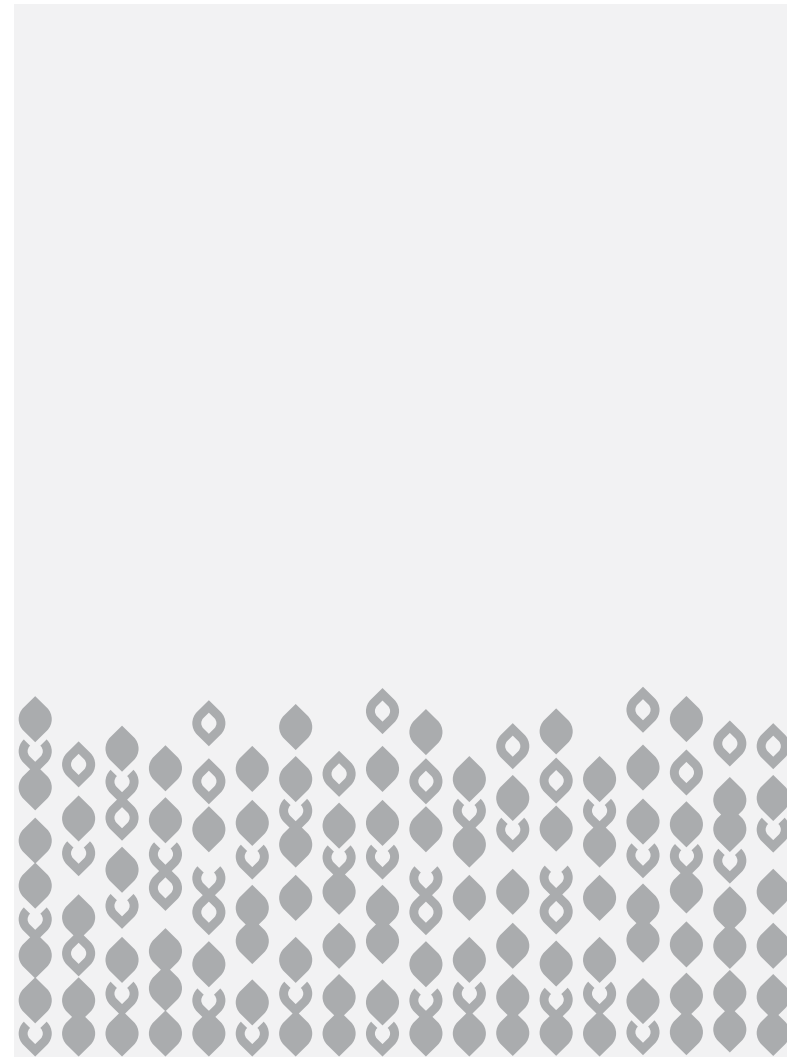


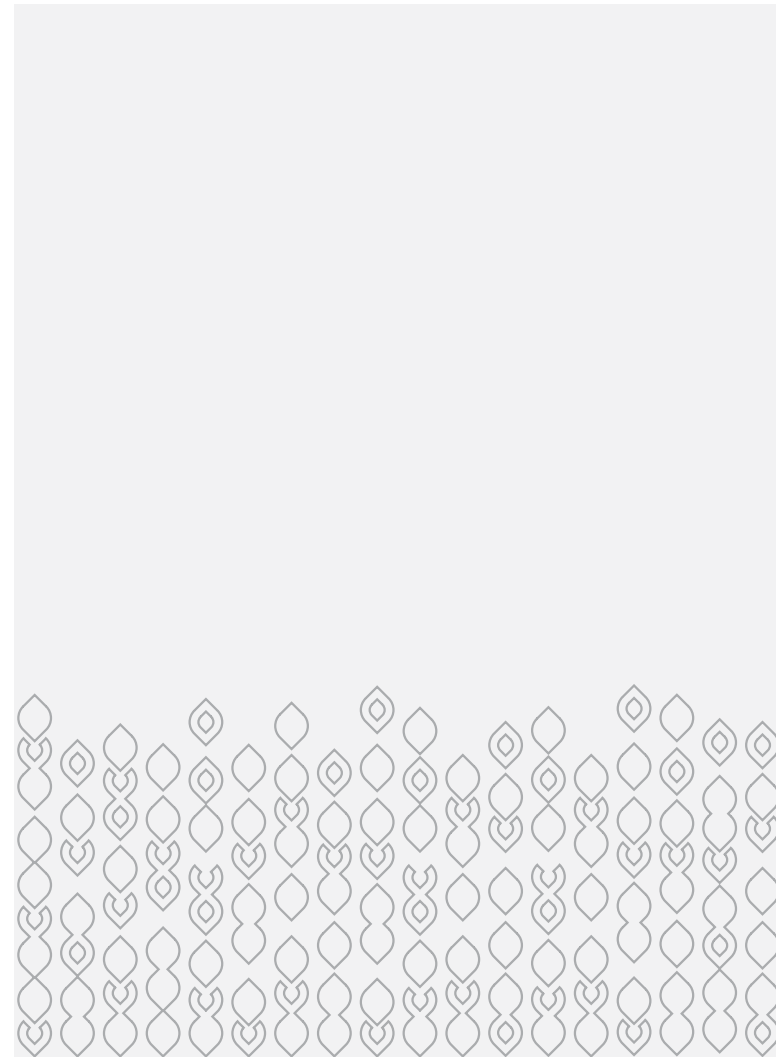












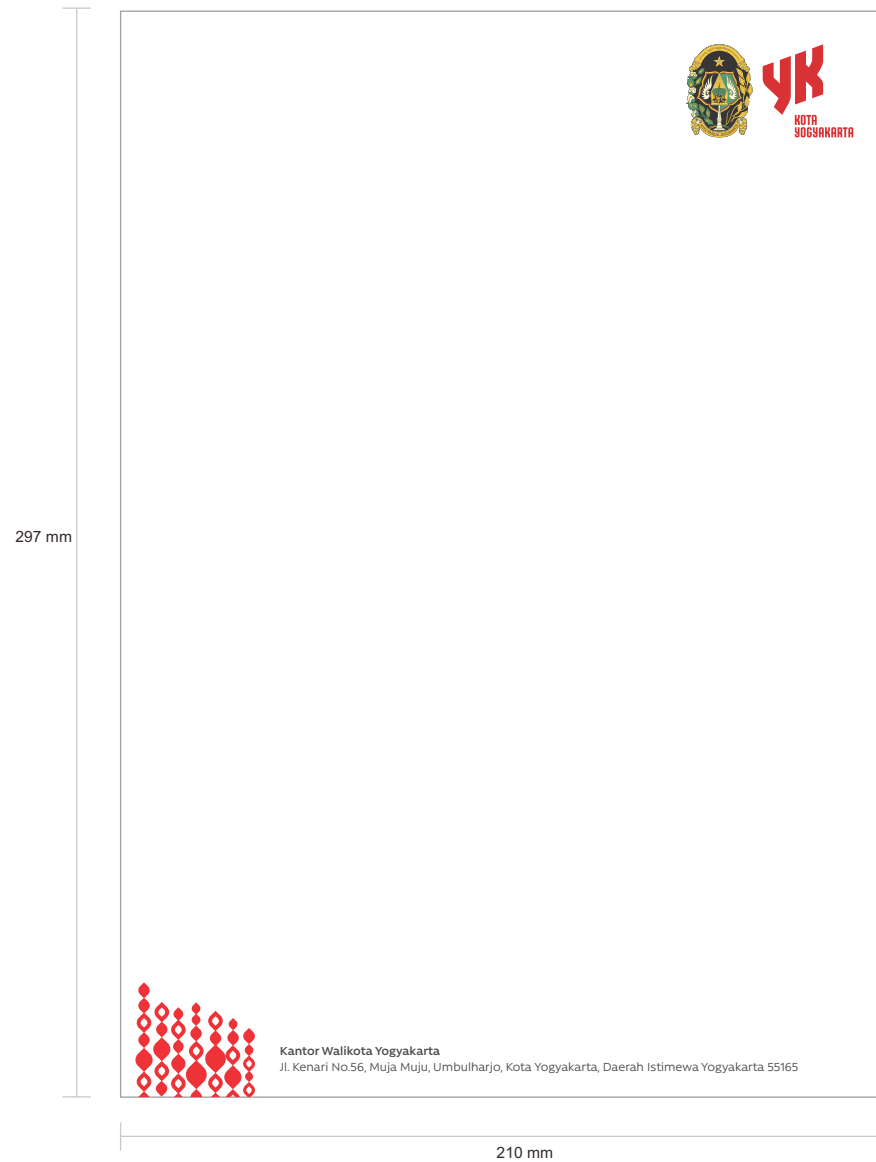






APLIKASI LOGO



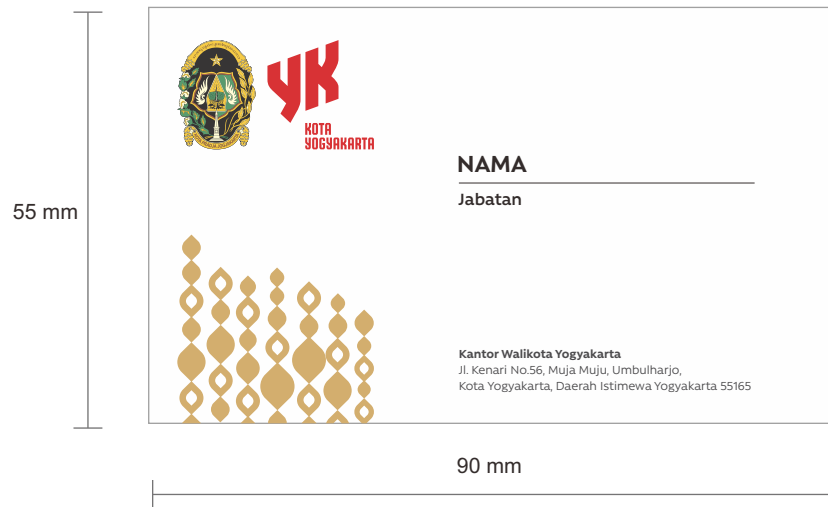




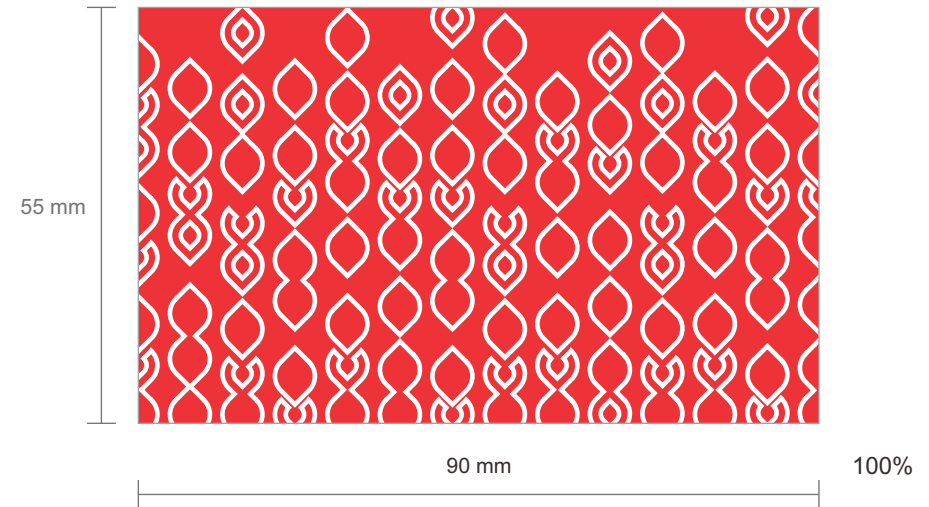








Depan



Belakang



Kantor Walikota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56, Muja Muju, Umbulharjo,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI